

## Professionalism in Education: The Supportive Power of Professional Teacher Education for Young Quality Teachers in the Digital Era Towards Indonesia Emas 2045

Ristiani, Yulia Permata Sari, Zyahra Rinjani

Universitas Sebelas Maret  
yuliapermata@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*It is the obligation of every teacher to pursue the Professional Teacher Education (PTE) as one of the government's policies to enhance the quality of education by improving the professional quality of educators, namely teachers. The purpose of this research is to investigate, analyze, and describe the support of Professional Teacher Education (PTE) for young quality teachers in enhancing teacher professionalism in the digital era towards Indonesia Emas 2045. The method used in this research is a literature review. The results of this research show that PTE provides significant benefits for young teachers, including improved pedagogical competence, mastery of material, managerial skills, mastery of technology and digitalization skills, as well as professional attitudes. In conclusion, in general, Professional Teacher Education (PTE) is one of the appropriate efforts to advance education in Indonesia by improving the quality of existing resources, namely educators or teachers, especially for young teachers in Indonesia.*

**Keywords:** *Digitalization, Young Teachers, Indonesia Emas 2045, Professional Teacher Education, Professionalism*

### Abstrak

Kewajiban setiap guru untuk menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk memajukan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kualitas profesional tenaga pendidik yaitu guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki, menganalisis, dan mendeskripsikan daya dukung Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi guru muda yang berkualitas dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital menuju Indonesia Emas 2045. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PPG memberikan manfaat signifikan bagi guru muda, termasuk peningkatan kompetensi pedagogik, penguasaan materi, keterampilan manajerial, keterampilan penguasaan teknologi dan digitalisasi, serta sikap profesional. Simpulan, secara umum Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan salah satu upaya yang tepat untuk memajukan pendidikan di Indonesia dengan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada yakni tenaga pendidik atau guru, khususnya bagi guru muda di Indonesia.

**Kata kunci:** *Digitalisasi, Guru Muda, Indonesia Emas 2045, Pendidikan Profesi Guru, Profesionalisme*

---



## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan yang di mulai dari manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Proses itu lah yang dinamakan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Peran pendidikan dalam mempersiapkan Indonesia 2045 sangatlah penting. Sasaran yang ditetapkan pemerintah adalah mencetak generasi emas masyarakat Indonesia dalam 10 hingga 20 tahun ke depan dengan memperluas akses terhadap pendidikan.

Strategi pembelajaran era Society 5.0 itu mengarahkan guru dapat mengembangkan potensi dan skill yang dimilikinya dengan bahan ajar, baik menggunakan informasi dari media online maupun dari dunia nyata. "Guruguru dalam cara mengajar bisa mengikuti perkembangan zaman dengan media pembelajarannya bisa menggunakan berbau teknologi. Dengan kondisi seperti ini, guru ditantang untuk mampu mengembangkan kompetensi profesionalnya tidak hanya dalam aras pembelajaran konvensional, tetapi juga di lingkungan pembelajaran berbasis teknologi.

4 tahun terakhir perkembangan teknologi semakin maju pesat dan semakin canggih (Adawiyah, 2022). Perkembangan teknologi terus menerus terjadi tanpa kita sadari. Perkembangan teknologi terjadi secara terus menerus tanpa disadari, Pesatnya teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan (Agustin, 2021). Dengan berkembangnya teknologi, manajemen dalam dunia pendidikan tidak lagi mengandalkan pola tradisional, namun kini dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memberikan pengetahuan yang maksimal kepada peserta didik.

Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia cukup memprihatinkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data yang dipublikasi oleh [World Population Review](#), pada tahun 2021 lalu Indonesia masih berada di peringkat ke-54 dari total 78 negara yang masuk dalam pemeringkatan tingkat pendidikan dunia, hasil survei kemampuan pelajar yang dirilis *Programme for International Student Assessment (PISA)* Desember 2019 di Paris, yang menempatkan Indonesia di peringkat ke-72 dari 77 negara. Serta menurut *Education Index dari Human Development Reports (2017)*, menyebut Indonesia berada di posisi ke-7 di ASEAN dengan skor 0,622. Upaya dapat dilakukan untuk memajukan kualitas pendidikan sebagai upaya menyongsong Indonesia Emas 2045 yaitu dengan dengan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada yakni tenaga pendidik atau guru, khususnya bagi guru muda. Salah satu aspek atau kompetensi yang perlu ditingkatkan adalah profesionalisme guru.

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru di Indonesia, pemerintah telah menetapkan beberapa undang-undang tentang peran Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan para mahasiswa untuk memiliki pekerja dengan syarat memiliki keahlian khusus dalam menjadi seorang guru atau pengajar. Pendidikan profesi guru ini harus ditempuh selama 1-2 tahun setelah calon guru lulus dari program sarjana kependidikan maupun non sarjana pendidikan. Lulusan pendidikan profesi guru ini akan mendapatkan sertifikat undang-undang ini memuat pedoman dan peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan guru melalui peningkatan keterampilan dan pengembangan berkelanjutan. Salah satu undang-undang yang relevan dengan kasus ini adalah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang ini menekankan pentingnya pendidikan guru dan pendidikan berkelanjutan agar guru benar-benar kompeten dalam melaksanakan tugas

mengajarnya. Selain itu, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 juga mewajibkan guru untuk mengembangkan kompetensinya melalui pendidikan profesional.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan menganalisis seberapa jauh peran pendidikan profesi guru (PPG) bagi guru muda dalam meningkatkan profesionalisme guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki, menganalisis, dan mendeskripsikan daya dukung Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi guru muda yang berkualitas dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital menuju Indonesia Emas 2045. Hal tersebut berupa definisi Pendidikan Profesi Guru (PPG), profesionalisme guru, peran Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam meningkatkan profesionalisme guru, peran Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap digitalisasi, dan keberhasilan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Indonesia.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan jenis penelitian kajian atau studi literatur. Pencarian literatur dilakukan menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis). Pencarian literatur ini dilakukan dengan pengumpulan referensi dari beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan para peneliti sebelumnya kemudian dilakukan skrining data agar data sesuai dengan topik yang akan dibahas. Data yang dikumpulkan berasal dari jurnal ilmiah terkait pendidikan profesi guru bagi guru sekolah dasar. Data yang diperoleh kemudian dilakukan penilaian kualitas (kelayakan) berdasarkan teks lengkap dan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Hasil pencarian data terpilih selanjutnya akan direview untuk mencari persamaan dan perbedaan berdasarkan data yang telah didapat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Definisi Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

Menurut Niadi (2023) pendidikan Profesi Guru merupakan salah satu bentuk pendidikan berkelanjutan yang di ambil setelah program sarjana mempersiapkan siswa dalam menemukan pekerjaan dengan persyaratan keterampilan terutama. PPG bertujuan untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam di bidang pedagogi, kepemimpinan, pengembangan kurikulum, dan manajemen pembelajaran. Program ini dirancang untuk membantu guru memenuhi kebutuhan pembelajaran yang semakin kompleks dan memenuhi standar profesional yang ditetapkan. PPG memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang inovatif, memperdalam pemahaman terhadap kurikulum yang diterapkan, dan memperoleh berbagai strategi dan metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, PPG juga melibatkan aspek pengembangan kepemimpinan guru, yang meliputi kemampuan dalam mengelola kelas, berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua, serta memimpin perubahan di lingkungan sekolah.

Tujuan umum program PPG adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu di potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sementara tujuan khusus dilaksanakannya pendidikan profesi guru tercantum dalam Permendiknas No 8 Tahun 2009 Pasal 2 yaitu untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian. PPG diselenggarakan oleh pemerintah melalui perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lain yang berwenang menyelenggarakan program ini. Program PPG biasanya memiliki

struktur kurikulum terstruktur yang mengintegrasikan unsur teoritis dan praktis, dengan pengawasan dan pengawasan dari otoritas terkait.

## 2. Profesionalisme Guru

Menurut Alimin & Anwar (2022) yang mengutip pernyataan Yamin menyatakan bahwa guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien. Profesionalisme guru mengacu pada kemampuan dan kualitas guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Profesionalisme guru melibatkan berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan komitmen terhadap profesinya. Salah satu aspek penting dalam profesionalisme guru adalah penguasaan pengetahuan yang mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan.

Guru yang profesional mempunyai pemahaman yang luas dan mendalam tentang konsep, teori, dan penerapan praktis dalam bidang pendidikan. Mereka terus memperbarui ilmunya sesuai dengan perkembangan terkini. Selain pengetahuan, keterampilan mengajar juga menjadi unsur sentral profesionalisme seorang guru. Keterampilan mengajar meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran yang efektif, menerapkan strategi pengajaran yang tepat, menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran, serta mampu menilai dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik. Guru yang profesional menunjukkan integritas yang tinggi, melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dan memperlakukan semua peserta didik secara adil dan penuh rasa hormat. Selain itu, mereka berkomitmen kuat terhadap pembelajaran dan pengembangan peserta didik dan terus berupaya untuk meningkatkan diri melalui pengembangan profesional. Profesionalisme guru juga mencakup kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti peserta didik, orang tua, kolega, dan masyarakat..

## 3. Peran Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Pendidikan Profesi Guru (PPG) memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan pedagogic guru. Melalui PPG, guru diberi kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang teori dan praktik pendidikan yang relevan. Mempelajari konsep-konsep dasar untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, meliputi: pengelolaan kelas, perbedaan pembelajaran, dan penggunaan strategi pengajaran yang inovatif. Guru juga dilatih dalam berbagai keterampilan mengajar, termasuk kemampuan merencanakan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, mengajar dengan cara yang meningkatkan pemahaman peserta didik, dan menilai hasil pembelajaran secara tepat.

Selain itu PPG, berperan untuk meningkatkan keakraban guru terhadap materi pembelajaran. Melalui PPG, guru diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman terhadap isi kurikulum yang diajarkannya. Mempelajari secara mendalam isi materi pembelajaran, peroleh pengetahuan terkini, dan pahami makna pembelajaran terkait. Guru diajarkan pendekatan pembelajaran situasional, penerapan praktis, dan cara menghubungkan konsep dengan dunia nyata peserta didiknya. Hal ini memudahkan guru dalam memahami dan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan peserta didik. Dengan menguasai materi pembelajaran melalui PPG, guru dapat memberikan penjelasan yang jelas dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Guru yang mempunyai pemahaman mendalam terhadap materi dapat mengatasi kesulitan peserta didik dan memberikan penjelasan yang lebih komprehensif dan rinci. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman dan prestasi peserta didik.

PPG juga berperan dalam pengembangan keterampilan manajemen guru. Keterampilan manajemen guru meliputi manajemen kelas, manajemen waktu,

manajemen sumber daya, dan kemampuan guru dalam mengelola berbagai aspek administratif pekerjaan. Melalui PPG, guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi manajer yang efektif dalam lingkungan pendidikan. PPG mengajarkan guru strategi pengelolaan kelas yang efektif, termasuk cara mengelola perilaku peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan menyelesaikan konflik di kelas. Selain itu juga akan dilatih tentang cara mengatur waktu belajar dengan benar, mengatur sumber daya belajar, dan menggunakan teknologi dan alat yang tersedia. PPG juga memiliki peran dalam meningkatkan digitalisasi guru.

Menurut Jenita, dkk. (2023) berdasarkan pernyataan Erlianti & Wibowo bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan pengetahuan, melainkan juga sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kritis berpikir, kreativitas, dan kolaborasi. Di era digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern. Menurut Husna, dkk. (2023) yang mengutip pernyataan Astini bahwa menjadi guru di era digital bukanlah hal yang mudah tantangan terkait dengan pengembangan peran dan keterampilan, kesenjangan teknologi dan akses, perubahan dalam kurikulum dan pembelajaran, keamanan dan etika digital, perubahan ulasan dan penilaian. Sehingga perlu upaya untuk membantu para guru agar dapat menguasai teknologi. Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat berperan penting dalam membimbing guru untuk memasukkan teknologi ke dalam praktik pembelajaran mereka.

Melalui PPG, guru dihadapkan pada berbagai alat dan aplikasi teknologi yang berkaitan dengan pembelajaran. Guru dituntut mempelajari cara menggunakan perangkat lunak, aplikasi, dan platform pembelajaran online untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan adaptif. Guru yang mengikuti PPG akan memahami potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Banyak sekali manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Menurut Meisuri (2023) pengintegrasian teknologi ke dalam kurikulum bukan hanya tentang memasukkan perangkat keras dan perangkat lunak terbaru, tetapi juga tentang menggali potensi instruktif teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar.

Teknologi memungkinkan akses terhadap informasi yang lebih komprehensif dan terkini, memperluas wawasan peserta didik melampaui batas geografis dan batas buku teks. Teknologi juga memfasilitasi pembelajaran adaptif. Menurut Mabruroh & Wathon (2018) teknologi pembelajaran memungkinkan adanya pelacakan kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang efektif untuk membantu mereka dalam mengembangkan ketrampilan mereka. Menurut Hermawan & Wibawa (2022) bahwa sistem pembelajaran adaptif yang menyesuaikan kecepatan dan kesulitan konten agar sesuai dengan setiap pelajar atau pembuatan rencana pembelajaran individual yang menguraikan tujuan dan strategi untuk setiap siswa. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran online untuk berbagi materi, memberikan tugas, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik. Peserta didik juga dapat berkolaborasi dalam proyek pembelajaran, diskusi, dan forum online. Kolaborasi ini menumbuhkan kerja sama peserta didik, pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi.

#### **4. Keberhasilan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Indonesia**

Menurut Putri (2017) menambahkan bahwa pengembangan profesi guru sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan. Keberhasilan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Indonesia dapat dilihat dari kinerja guru yang menyelesaikan program tersebut. Dengan mengikuti PPG, guru akan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang dibutuhkan untuk mengajar dengan baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat (1) guru yang

mengikuti PPG biasanya menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogik, penguasaan materi, keterampilan manajemen, dan sikap profesional. Guru lulusan PPG dapat dilihat melalui penilaian pembelajaran yaitu peningkatan capaian peserta didik, partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, dan tanggapan positif dari peserta didik, orang tua, dan rekan kerja. Pendidikan Profesi Guru (PPG) membantu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Dampak peningkatan kualitas pembelajaran tercermin pada peningkatan pencapaian peserta didik. Guru lulusan PPG mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya. Mereka juga dapat mengenali kesulitan belajar individu peserta didik dan mengambil tindakan yang tepat. Selain itu, peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat dicapai melalui lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan partisipatif. Guru yang mengikuti PPG dapat mengatur suasana kelas, mengatur interaksi peserta didik, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman peserta didik, kerjasama, dan pengembangan keterampilan sosial.

### SIMPULAN

Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki peran sentral dalam meningkatkan profesionalisme guru. Program ini dirancang untuk memberikan guru pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks dan memenuhi standar profesional. Melalui PPG, guru dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, penguasaan materi, dan keterampilan manajemen yang diperlukan dalam lingkungan pendidikan modern, termasuk integrasi teknologi dalam pembelajaran. Keberhasilan PPG tercermin dalam peningkatan kinerja guru, yang ditunjukkan melalui peningkatan capaian peserta didik, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan respons positif dari berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, PPG memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan mempersiapkan guru menghadapi era digital dalam pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2022). *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*. Penerbit NEM.
- Aini, T., Milama, B., & Wardani, M. (2023). Identifikasi Kesiapan Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Bagi Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 6(1), 67-78.
- Al Mustaqim, D. (2023). Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 168-176.
- Alimin, S., & Anwar, F. (2022). Manajemen Profesional Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20(2), 244-273.
- Hermawan, R. A., & Wibawa, A. (2022). Evolusi pendidikan di Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik*, 2(8), 391-395.
- Husna, K., Fadhilah, F., Harahap, U. H. S., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154-167.
- Husna, K., Fadhilah, F., Harahap, U. H. S., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154-167.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif

- Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121-13129.
- Mabruroh, U., & Wathon, A. (2018). Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 184-200.
- Mardatillah, A., Afa, A., Khairani, I., & saswani Purba, L. (2023). Kesesuaian Pendidikan Guru di Yayasan Perguruan Swakarya Sekolah Dasar Dalam Memenuhi Standar Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2203-2208.
- Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Penting!. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31-35.
- Meisuri, M., Nuswantoro, P., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Technology Revolution in Learning: Building the Future of Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 214-226.
- Niadi, A. (2023). Urgensi Pendidikan Profesi Guru (Ppg) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Al Ghazali*, 6(2), 55-64.
- Ningrum, E. (2016). Membangun sinergi pendidikan akademik (S1) dan pendidikan profesi guru (PPG). *Jurnal Geografi Gea*, 12(2).
- Nurhasan, N., & Suroto, S. (2022). Model-based collaborative for professionalism of sports and health physical education teachers in Indonesia?. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(2), 10-17.
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru (Professional development of teachers in improving the performance of teacher). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93-101.
- Ratnasari, Y. T. (2019). Profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan. *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Salsabilla, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat teknologi bagi mata pelajaran PAI di masa pandemi covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 125-132.
- Sunaryo, H., Zuriyah, N., & Handayani, T. (2020). Kesiapan mahasiswa pendidikan profesi guru (PPG) dalam-jabatan untuk menempuh program praktik pengalaman lapangan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 29-38.